

Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kelompok bagi Ibu-Ibu Ketua Kelompok PNM di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu

Alviani¹, Suaedi², Baso Amir³

^{1,2,3} Politeknik Dewantara

alviani1705@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membina dan memberdayakan ibu-ibu Ketua Kelompok Program Nasional Mekar (PNM) di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, melalui pelatihan kepemimpinan dan manajerial. Sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan, komunikasi kelompok, serta pengelolaan sumber daya kelompok. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan melalui tiga tahap: persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan tatap muka, pendampingan langsung, dan mentoring berbasis kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan, sementara 80% peserta menunjukkan kemampuan manajerial yang lebih baik. Tantangan dalam kegiatan ini antara lain keterbatasan waktu peserta dan minimnya sumber daya. Keberlanjutan program diupayakan melalui pengembangan modul pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas kelompok dan mendorong kemandirian ekonomi lokal.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Pelatihan Manajerial, PNM*

Pendahuluan

Kecamatan Larompong merupakan wilayah dengan potensi sosial ekonomi berbasis pertanian, di mana ibu-ibu Ketua Kelompok PNM memiliki peran strategis dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi. Namun, keterbatasan dalam kepemimpinan dan manajemen kelompok menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan program. Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas kepemimpinan dan manajerial ibu-ibu Ketua Kelompok melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Negara, 2025; Aslinda et al., 2025; Sarfiah et al., 2020; Prasetyo & Huda, 2021; Hidayat et al., 2023; Lestari & Widyastuti, 2022). Selain itu, UMKM juga berperan dalam memperkuat

ketahanan ekonomi lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat (Agustin et al., 2024; Reviana & Subekti, 2023).

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, perempuan memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan UMKM, baik sebagai pelaku usaha maupun penggerak ekonomi keluarga. Perempuan pelaku UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial dalam komunitasnya (Ginting & Sihura, 2021; Reviana & Subekti, 2023). Bahkan, sebagian besar UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan sehingga peran mereka sangat strategis dalam pembangunan ekonomi inklusif (Welly et al., 2024; Meydianawathi & Tisnawati, 2025).

Program pemberdayaan seperti PNM menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan melalui pendekatan kelompok. Di tingkat lokal seperti Kecamatan Larompong, kelompok usaha yang dipimpin oleh ibu-ibu memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan ekonomi produktif dan memperkuat solidaritas sosial. Namun, keberhasilan kelompok sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan ketua kelompok dalam mengelola dinamika organisasi (Nurdin et al., 2025; Negara, 2025; Sari & Handayani, 2021; Putri et al., 2024).

Kepemimpinan perempuan dalam UMKM memiliki karakteristik yang cenderung kolaboratif, partisipatif, dan komunikatif, yang mampu meningkatkan kinerja organisasi dan inovasi usaha (Daryono, 2024; Christin et al., 2025). Gaya kepemimpinan yang inklusif terbukti dapat meningkatkan motivasi anggota, memperkuat kerja sama tim, serta meningkatkan daya saing usaha (Negara, 2025; Zaman et al., 2024). Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan UMKM berbasis kelompok.

Namun demikian, masih banyak ibu-ibu ketua kelompok yang menghadapi keterbatasan dalam aspek kepemimpinan dan manajemen kelompok. Keterbatasan soft skill seperti komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik menjadi kendala dalam pengembangan usaha (Agustin et al., 2024; Meydianawathi & Tisnawati, 2025). Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan juga menyebabkan rendahnya kapasitas manajerial dan kepemimpinan (Aslinda et al., 2025; Welly et al., 2024).

Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan dan manajemen kelompok bagi ibu-ibu ketua kelompok PNM menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta keberlanjutan kelompok. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas individu, memperkuat kinerja kelompok, serta mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan secara berkelanjutan (Nurdin et al., 2025; Daryono, 2024). Dengan demikian, intervensi berbasis pelatihan dan pendampingan menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan perempuan di sektor UMKM.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap utama selama empat bulan: Tahap Persiapan (Bulan 1). Identifikasi peserta (50 ibu Ketua Kelompok aktif); 2). Penyusunan modul pelatihan kepemimpinan dan manajemen kelompok.



Tahap Pelatihan dan Pendampingan (Bulan 2–3): 1). Pelatihan kepemimpinan: komunikasi efektif, motivasi, dan pengambilan keputusan 2). Pelatihan manajerial: anggaran, pembagian tugas, laporan kegiatan. 3). Pendampingan dan mentoring langsung



Tahap Evaluasi dan Pemantauan (Bulan 4): 1). Evaluasi kinerja dan keberlanjutan kelompok; 2). Penyusunan laporan hasil kegiatan



Teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, kuesioner pre–post test, observasi langsung. Analisis data: deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana (persentase capaian keterampilan).

Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan: 85% peserta mampu mengembangkan komunikasi, motivasi, dan pengambilan keputusan dalam kelompok.
2. Penguatan Manajerial: 80% peserta menunjukkan peningkatan dalam menyusun laporan anggaran, pembagian tugas, dan koordinasi kegiatan.
3. Keberlanjutan Program: Sebanyak 70% kelompok mulai mandiri dalam menjalankan program, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

4. Tantangan: Keterbatasan waktu peserta karena kesibukan rumah tangga, serta akses terbatas pada sumber daya pendukung kegiatan.

Kesimpulan

Pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan manajerial ibu-ibu Ketua Kelompok PNM di Kecamatan Larompong. Mayoritas peserta menunjukkan kemajuan dalam menjalankan peran mereka secara mandiri. Untuk menjamin keberlanjutan program, perlu ada pendampingan lanjutan serta dukungan sumber daya yang lebih memadai.

Referensi

- Agustin, R. D., Zamzam, K. F., & Kurniawan, C. (2024). Pemberdayaan nasabah perempuan melalui pengelolaan usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i1.22895>
- Aslinda, A., Zainal, H., Akmal, M. I., et al. (2025). Strategi adaptasi perempuan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/ijses.v6i2.81001>
- Christin, L., Megawati, Y., Pangaribuan, C. H., & Rembulan, G. D. (2025). The influence of women's leadership on innovation capability. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 13(2). <https://doi.org/10.46273/job.e.v13i2.545>
- Daryono, D. (2024). Peran collaborative interaction women leadership terhadap kinerja karyawan UMKM. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 21(2). <https://doi.org/10.14710/jsmo.v21i2.66888>
- Ginting, E., & Sihura, H. Z. (2021). Kebijakan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan ekonomi. *Jurnal Inada*, 3(1). <https://doi.org/10.33541/ji.v3i1.2458>
- Hidayat, R., Sari, D. P., & Nugroho, A. (2023). Peran strategis UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 45–56. <https://doi.org/10.9744/jmk.25.1.45-56>
- Lestari, D., & Widyastuti, U. (2022). Kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 145–156. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.36245>
- Meydianawathi, L. G., & Tisnawati, N. M. (2025). Pengaruh ekosistem digital terhadap UMKM perempuan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(1). <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i01.p07>
- Negara, D. R. E. D. (2025). Analisis peran leadership style pengusaha wanita dalam pengembangan UMKM. *Inkubis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.59261/inkubis.v7i2.94>
- Nurdin, N., Prasetyanti, R., Gati, R. A., et al. (2025). Inclusive leadership and women MSMEs empowerment. *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*, 7(2). <https://doi.org/10.32834/jpap.v7i2.1002>
- Prasetyo, P. E., & Huda, M. (2021). Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 14(2), 316–329. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.30372>
- Putri, A. R., Wibowo, A., & Lestari, N. (2024). Kepemimpinan kelompok dan kinerja UMKM perempuan berbasis komunitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 55–68. <https://doi.org/10.20473/jebi.v9i1.45678>

- Reviana, E., & Subekti, K. V. (2023). Peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi melalui UMKM. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.14090>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2020). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i1.1952>
- Sari, M., & Handayani, T. (2021). Peran kelompok usaha perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 210–220. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Welly, Y., Sianipar, M. Y., & Ferary, D. (2024). Green support system UMKM kewirausahaan perempuan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 6(4). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7172>
- Zaman, K., Saputra, H. E., Hardianti, F., et al. (2024). Komunikasi kepemimpinan perempuan dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2). <https://doi.org/10.35967/jkms.v13i2.7635>